

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “**Peran UNESCO Dalam Melindungi Situs Warisan Dunia Melalui Perlindungan Terumbu Karang di *Great Barrier Reef* Australia**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, Bandung.

Sebagai pribadi yang tidak luput dari keterbatasan, penulis dengan segenap kerendahan hati mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak tertutup kemungkinan terdapat kekurangan yang belum sepenuhnya teridentifikasi. Proses penyusunannya merupakan sebuah perjalanan panjang yang sarat dengan tantangan, pengorbanan, dan pengalaman berharga yang membentuk diri penulis. Penulis pun menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak akan pernah terwujud tanpa kehadiran dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta menjadi tempat berbagi cerita, gagasan, dan semangat sepanjang proses ini berlangsung. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S. E., M. Sc., selaku Rektor Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. Kunkunrat, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Tine Ratna Poerwantika, S. IP., M. SI., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan atas segala dedikasi, kesabaran, dan kebijaksanaan yang senantiasa Ibu curahkan sepanjang proses bimbingan berlangsung. Penulis merasa sangat bersyukur dan beruntung dapat menjadi salah satu mahasiswa bimbingan Ibu, sosok pendidik luar biasa yang penulis jumpai selama menempuh studi di Universitas Pasundan Bandung. Ketulusan Ibu dalam memberikan arahan,

membimbing dengan penuh perhatian, serta tak henti memberikan motivasi bahkan di saat penulis berada dalam kondisi penuh keterbatasan, menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Seluruh ilmu, bimbingan, dan nilai-nilai luhur yang telah Ibu tanamkan akan senantiasa penulis jaga dan jadikan bekal berharga dalam melangkah menuju babak kehidupan berikutnya

4. Bapak Iyan Septiaya, S. IP., M. Hub. Int. dan Ibu Ika Sri Hastitu, S. IP., M. SI., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan masukan serta saran-saran konstruktif yang sangat berarti bagi penulis. Setiap kritik dan rekomendasi yang Bapak dan Ibu sampaikan menjadi bahan refleksi yang amat berharga dalam menyempurnakan dan meningkatkan kualitas penelitian ini hingga mencapai bentuknya yang sekarang.
5. Serta seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.
6. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Yulnaidi dan Ibu Nani Sumarni. Dua sosok luar biasa yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah surut, doa yang selalu mengalir tanpa jeda, serta segala bentuk pengorbanan yang telah diberikan tanpa pamrih dari awal hingga detik ini. Terima kasih telah menjadi tempat penulis selalu kembali, sebuah rumah yang penuh kehangatan, ketenangan, dan keyakinan. Di saat beban dunia terasa begitu berat dan melelahkan, pelukan, nasihat, dan senyum tulus Ayah dan Ibu selalu menjadi penawar yang menenangkan hati. Tidak ada kebahagiaan yang lebih sempurna bagi penulis selain menyaksikan Ayah dan Ibu bangga atas pencapaian kecil ini. Semoga kelak, penulis dapat menjadi pribadi yang mampu menghadirkan lebih banyak kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan

kebahagiaan kepada keluarga kita, sehingga penulis dapat terus berbakti dan membalas segala kebaikan yang telah Ayah dan Ibu curahkan dengan sepenuh hati.

7. Kepada kakak dan adik penulis tercinta, Nandhio Cikaldy Panyalay dan Nayra Trisya Cantika, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, canda tawa, dan kehadiran yang selalu mampu menghadirkan kehangatan di tengah kepenatan penulis dalam menjalani proses panjang ini. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup penulis, tempat berbagi keluh kesah, tawa, dan cerita yang mewarnai hari-hari yang tidak selalu mudah. Kehadiran kalian, baik dalam bentuk dukungan nyata maupun sekadar menemani dengan tawa kecil yang sederhana, tanpa disadari menjadi energi tersendiri yang menguatkan penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Semoga kita bertiga senantiasa dapat menjadi kebanggaan Ayah dan Ibu, saling mendukung satu sama lain, dan tumbuh bersama menjadi pribadi-pribadi yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberkahi, dan memudahkan setiap langkah perjalanan kita masing-masing.
8. Kepada sepupu terdekat penulis, Kak Refni Aprijayati, Resha Gusnijayati, dan Dhani Jayadiputra, terima kasih atas segala kebersamaan, dukungan, dan kehangatan yang selalu kalian hadirkan dalam kehidupan penulis. Kalian bukan sekadar saudara sepupu, melainkan sahabat sejati yang selalu hadir di saat suka maupun duka, menemani dengan tawa yang renyah dan kata-kata yang menguatkan di kala penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Setiap momen kebersamaan yang kita lalui bersama, sekecil apapun itu selalu berhasil mengisi kembali semangat penulis yang sempat surut di tengah perjalanan panjang penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian adalah salah satu anugerah terindah yang penulis syukuri, karena tidak semua orang dikaruniai saudara sekaligus sahabat seperti kalian. Semoga ikatan kekeluargaan kita senantiasa terjaga dengan erat, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan, kemudahan, serta kebahagiaan dalam setiap langkah perjalanan hidup kalian.

9. Kepada seluruh keluarga besar Mbah Jasam dan keluarga besar Datuk Putiah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Kehadiran kalian semua yang merupakan salah satu fondasi terkuat yang menopang perjalanan hidup penulis hingga sampai pada titik ini. Doa-doa tulus yang senantiasa kalian panjatkan, meskipun dari kejauhan, selalu penulis rasakan sebagai kekuatan yang mengalir dan mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa tumbuh dalam naungan dua keluarga besar yang penuh kehangatan dan kekerabatan yang erat adalah sebuah anugerah yang tidak ternilai harganya. Semoga pencapaian kecil ini dapat menjadi bagian dari kebanggaan kita bersama sebagai satu keluarga besar. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga keutuhan, keharmonisan, dan keberkahan seluruh keluarga besar kita, serta melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan kepada setiap anggota keluarga dimanapun berada.
10. Kepada Ainun Nisa Likumahwa, yang menjadi teman pertama yang hadir dalam babak baru kehidupan ini. Terima kasih atas segalanya atas setiap momen kebersamaan yang telah kita lalui bersama, atas telinga yang selalu siap mendengarkan setiap keluh kesah penulis tanpa pernah menghakimi, atas tawa yang selalu berhasil mencairkan suasana di hari-hari yang berat, dan atas pundak yang selalu ada di saat air mata pun ikut hadir. Terima kasih telah membuktikan bahwa persahabatan sejati tidak selalu lahir dari perkenalan yang panjang, kadang cukup dari satu sapaan hangat di kota yang asing, dan segalanya terasa seperti sudah digariskan. Bandung bukan lagi kota yang asing, karena kehadiranmu mengubahnya menjadi rumah kedua yang penuh kenangan. Bahagia bersamamu terasa lebih ringan, dan sedih bersamamu pun terasa lebih mudah untuk dilewati. Penulis sudah lama menganggapmu bukan sekadar teman, melainkan kakak yang Allah SWT kirimkan melalui jalan yang tidak penulis duga sebelumnya. Semoga persahabatan kita senantiasa terjaga hingga jauh ke depan, dan semoga Allah SWT selalu memudahkan, melindungi, serta memberkahi setiap langkah perjalananmu.

11. Kepada Sinta Salma, teman seperjuangan yang telah menemani penulis melewati salah satu fase paling menantang dalam kehidupan akademik ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada. Bimbingan bareng, begadang bareng, stres bareng, nangis bareng, dan tertawa bareng di saat semua terasa begitu berat untuk ditanggung sendiri. Kamu adalah salah satu alasan mengapa perjalanan panjang pengerjaan skripsi ini terasa jauh lebih ringan dan bermakna. Di saat semangat penulis mulai goyah, kehadiranmu selalu menjadi pengingat bahwa kita tidak berjuang sendirian. Setiap keluh kesah yang kita bagi bersama, setiap sesi bimbingan yang kita jalani berdampingan, setiap tangis yang kita tumpahkan di sela-sela kejenuhan, dan setiap tawa yang meledak di tengah tekanan semuanya kini menjadi kenangan yang akan penulis ingat dan rindukan. Kemana pun kita pergi selama masa-masa itu, rasanya selalu lebih berani karena ada kamu di sisi. Penulis bersyukur dipertemukan dengan seseorang seperti kamu, teman yang tidak hanya hadir di momen senang, tetapi juga rela ikut tenggelam dalam kesulitan yang sama demi saling menguatkan. Semoga setelah ini, kita sama-sama menuai hasil dari perjuangan panjang yang telah kita lewati bersama, dan semoga Allah SWT senantiasa mempererat persahabatan kita serta memberkahi setiap langkah perjalanan hidupmu ke depan.
12. Kepada sahabat-sahabat penulis, Moch. Reynal Syakir, Divanda Endyan Putri, Salsabila Khairunnisa, dan Amirah Hasibuan. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik ini sejak hari pertama hingga detik terakhir. Kalian adalah kelompok kecil yang tumbuh bersama penulis dari masa-masa awal perkuliahan yang penuh kebingungan, hingga akhirnya sampai pada titik ini dengan segala pencapaian yang telah kita raih bersama. Terima kasih atas setiap canda tawa yang selalu berhasil mengusir penat, atas air mata yang pernah kita tumpahkan bersama di momen-momen yang terasa terlalu berat, atas semangat yang kalian tularkan di saat penulis nyaris kehilangan arah, dan atas kebersamaan yang sederhana namun selalu terasa hangat dan berarti. Bersama kalian, masa-masa kuliah yang tidak selalu mudah ini justru menjadi kenangan yang paling penulis syukuri. Kalian mengajarkan penulis

bahwa perjalanan yang berat sekalipun akan terasa jauh lebih ringan ketika dijalani bersama orang-orang yang tepat. Semoga setelah ini, kesuksesan dan kebahagiaan senantiasa mengiringi langkah kalian masing-masing, persahabatan kita tetap terjaga meski jarak dan waktu memisahkan, dan semoga Allah SWT selalu melindungi serta memberkahi setiap perjalanan hidup kalian ke depan.